

# **PERANAN PENDIDIKAN PKn TERHADAP PEMBINAAN PRILAKU MENYIMPANG SISWA KELAS VIII DALAM MENGHADAPI MODERNISASI DI SMP DWI SEJAHTERA PEKANBARU**

Oleh:

Korina K<sup>1)</sup>, Ahmad Eddison<sup>2)</sup>, Zahirman<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi PKn Universitas Riau

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi PKn Universitas Riau

HP. 085365092390

## **Abstrak**

This research of background overshadow by still there are my me digress conducted by student of SMP Dwi Sejahtera of Pekanbaru which disagree with school discipline. this Formula research internal issue is " As which role of education of PKn to construction of my me digress class student of VIII Dwi SejahteraSMP of pekanbaru". This research aim to to know how role of education of PKn to construction of my me digress class student of VIII SMP Dwi Sejahtera of pekanbaru.Role of education of PKn is something that have important shares or memegag conduct in constructing me me. becoming population in this research is entire/all class student of VIII in SMP Dwi Sejahtera of pekanbaru. While technique intake of sampel use technique of rondom sampling, that is entire/all class student of VIII SMP Dwi Sejahtera of pekanbaru 20% X 150 = 30 people. Data collected to pass observation, enquette, book technique and interview. In analysing data use Descriptive analysis qualitative.

this Research result indicate that role of education of PKn in constructing my me digress class student of VIII in face of modernization in SMP Dwi Sejahtera of pekanbaru so central with presentase 93,0% if in evaluation of opinion of Alimul where role of education of PKn in constructing my me digress that so central if ranging from 76 - 100 . Hence hypothesis sounding " subject education of civic share to construction of my me digress class student of VIII in facing modernize in SMP Dwi Sejahtera of pekanbaru", refused or do not be accepted. Thereby can be concluded that role of education of PKn to construction of my me digress class student of VIII in face of modernization in SMP Dwi Sejahtera so central.

**Keyword: Role Of Education of PKn, My Me Digress, Modernization.**

## **A. Pendahuluan**

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, dan sekolah bagian yang sangat penting bagi peningkatan pengetahuan, tingkat kecerdasan dan pembentukan watak dari anak.Menurut Hasbullah (2006:1) pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang

lebih tinggi dalam arti mental. Seperti kenakalan-kenakalan yang dilakukannya. Kenakalan-kenakalan yang dilakukan anak adalah segala tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Santrock dalam Sri Wahyuningsih (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kenakalan/ perilaku menyimpang anak adalah sebagai berikut: Identitas, Control diri, Usia, Jenis kelamin, Harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai sekolah, Proses keluarga, Pengaruh teman sebaya, Kelas sosial ekonomi, Kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal

Tantangan modernisasi membawa dampak dalam aspek pendidikan dimana modernisasi selalu ditandai dengan majunya ilmu pengetahuan. Proses modernisasi yang di dorong dan didasari oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern maka sistem pendidikan tidak terlepas dari polemik yang harus diberikan solusi. Oleh sebab itu peranan pendidikan PKn sangatlah penting bagi siswa dan siswi karena dengan adanya pendidikan PKn diharapkan nantinya anak didik dapat bertanggung jawab dengan tindakan yang dilakukannya. Seperti sekolah yang penulis teliti berdasarkan pelajaran pendidikan PKn yang dikembangkan dalam pembentukan karakter dan mengatasi kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa SMP Dwi Sejahtera. Kebanyakan kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa disekolah pada umumnya adalah seperti: Masih banyak siswa yang cabut pada jam pelajaran, Berani membantah guru, Merokok pada jam-jam sekolah dan Tata cara berpakaian yang tidak sesuai dengan aturan-aturan sekolah. Dari bentuk-bentuk kenakalan yang diatas penulis memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru piket, wali kelas dan guru bimbingan konseling. Mengingat terjadinya kenakalan atau penyimpangan perilaku seperti ini sangat mempengaruhi dan mengganggu proses belajar mengajar, merugikan berbagai pihak.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari kepala sekolah, guru piket, wali kelas, dan guru bimbingan konseling maka penulis melakukan penelitian di SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru. Dan pada kenyataannya penulis tidak menemukan bentuk-bentuk dari kenakalan yang dilakukan siswa SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru seperti pada umumnya bentuk-bentuk kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa yang di uraikan di atas. Karena aturan-aturan yang dibuat oleh pihak sekolah dan disepakati oleh semua pihak dan di tambah lagi dengan peran penting PKn itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengangkat suatu perumusan masalah, yaitu: Bagaimanakah peranan pendidikan PKn terhadap pembinaan perilaku menyimpang siswa kelas VIII dalam menghadapi modernisasi di SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru?

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimanakah peranan pendidikan PKn terhadap pembinaan perilaku menyimpang siswa kelas VIII dalam menghadapi modernisasi di SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2012 sampai November 2012.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh kelas VIII di SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru yang berjumlah 150 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 30 siswa dengan mengacu kepada pendapat **Suharsimi Arikunto (2006:112)** menyatakan jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, namun jika populasinya lebih dari 100 maka sampel yang di ambil antara 10 – 15% atau 20 -25% atau lebih. Tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana, tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek dan besar dan kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.(menurut Suharsimi Arikunto,2006:112).

Berdasarkan teori diatas,maka peneliti menetapkan sampel yaitu 20% dari jumlah populasi yaitu  $150 \times 20\%$ . Maka diperoleh sampel sebesar 30 siswa dengan teknik random sampling.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data menggunakan data primer dan data skunder yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci dalam menguji hipotesis maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: Observasi, wawancara, Angket, Dokumentasi dan Studi Kepustakaan

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan, maka data yang diperoleh akan dianalisa dengan sistem deskriptif kualitatif dengan presentase,(Suharsimi Arikunto,2006:112). Setelah data-data tersebut terkumpul, selanjutnya data tersebut dipisah baru kemudian dianalisis berdasarkan metode deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
2. Mengklarifikasikan alternative jawaban responden
3. Menentukan besar presentase alternative jawaban,dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase alternative jawaban  
F : Frekuensi jawan responden  
N : Jumlah sampel yang diteliti (Sudjono,2003:40)

Hasil analisa dikelompokkan sesuai dengan presentase kategori responden dengan kategori sebagai berikut :

1. Sebesar 76% - 100% = Sangat Berperan
  2. Sebesar 51% - 75% = Berperan
  3. Sebesar 26% - 50% = Cukup Berperan
  4. Sebesar 0% - 25% = Tidak Berperan
- (Alimul,2007 : 90)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Peranan Pendidikan PKn Terhadap Pembinaan Prilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII Dalam Menghadapi Modernisasi Di SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru.

Sesuai dengan judul subbab diatas, untuk mengetahui peranan pendidikan PKn dalam membina prilaku menyimpang siswa kelas VIII, maka dalam menggumpulkan data di penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru dan hasilnya dapat dilihat dari analisis berikut:

**Tabel 4.3**  
**Orang Tua Memperhatikan Pergaulan Anaknya**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	15	50,00
2.	Sering	9	30,00
3.	Kadang-kadang	6	20,00
4.	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu orang tua yang sangat sering memarahi anaknya ketika marah 30%, orang tua yang sering memarahi anaknya ketika marah 20%, orang tua yang kadang-kadang memarahi anaknya ketika marah 40%, dan orang tua yang tidak pernah memarahi anaknya ketika marah 10%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah orang tua anda memarahi anda ketika marah dan jawaban responden adalah kadang-kadang dengan presentase 40% dari 30 responden. Responden menjawab kadang-kadang karena orang tua mereka memarahi anaknya ketika marah pada saat anaknya berperilaku yang tidak baik saja, sedangkan menurut jawaban lain yang menjawab sangat sering karena oraang tua mereka pada saat marah meraka kena marahan orang tuanya.

**Tabel 4.5**  
**Orang Tua Melarang Anaknya Merokok**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	12	40,00
2.	Sering	3	10,00
3.	Kadang-kadang	6	20,00
4.	Tidak Pernah	9	30,00
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu orang tua yang sangat sering melarang anaknya merokok 40%, orang tua yang sering melarang anaknya merokok 10%, orang tua yang kadang-kadang melarang anaknya merokok 20%, dan orang tua yang tidak pernah melarang anaknya merokok 30%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah orang tua anda melarang anda merokok dan jawaban responden adalah sering dengan presentase 40% dari 30 responden. Responden menjawab sangat sering karena orang tua mereka tidak memperbolehkan mereka merokok baik di sekolah, dirumah maupun di lingkungan masyarakat.

**Tabel 4.6**  
**Siswa Mengikuti Hari Besar Keagamaan Sesuai Dengan Agama Siswa.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	12	40,00
2.	Sering	9	30,00
3.	Kadang-kadang	-	-
4.	Tidak Pernah	9	30,00
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering mengikuti hari besar keagamaan 40%, responden yang sering mengikuti hari besar keagamaan 30%, responden yang kadang- kadang mengikuti hari besar keagamaan 0%, dan responden yang tidak pernah mengikuti hari besar keagamaan 30%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda mengikuti hari besar keagamaan sesuai dengan agama anda dan jawaban responden adalah sangat sering dengan presentase 40% dari 30 responden. Responden menjawab sering karena pengetahuan tentang agama sangat penting dan akan mengarahkan mereka ke prilaku yang baik.

**Tabel 4.7**  
**Siswa Meminta Uang Secara Paksa Kepada Teman**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-kadang	9	30,00
4.	Tidak Pernah	21	70,00
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering meminta uang secara paksa kepada temannya 0%, responden yang sering meminta uang secara paksa kepada temannya 0%, responden yang kadang- kadang meminta uang secara paksa kepada temannya 30%, dan responden yang tidak pernah meminta uang secara paksa kepada temannya 70%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda meminta uang secara paksa kepada teman anda dan jawaban responden adalah tidak pernah dengan presentase 70% dari 30 responden. Responden menjawab tidak pernah karena tindakan yang meminta uang secara paksa kepada teman merupakan tindakan yang menyimpang dan seharusnya sesama teman harusnya saling menyayangi.

**Tabel 4.8**  
**Siswa Tidak Terlambat Datang Kesekolah.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	9	30,00
2.	Sering	18	60,00
3.	Kadang-kadang	3	10,00
4.	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering tidak terlambat datang ke sekolah 30%, responden yang sering tidak terlambat datang ke sekolah 60%, responden yang kadang- kadang tidak terlambat datang ke sekolah 10%, dan responden yang tidak pernah terlambat datang ke sekolah 0%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak terlambat datang ke sekolah dan jawaban responden adalah sering dengan presentase 80% dari 30 responden. Responden yang menjawab sering dikarenakan mereka tidak mau di hukum, sedangkan jawaban lain yang menjawab kadang-kadang karena mereka tidak mau belajar lebih lama di dalam kelas dan supaya mereka bisa bermain pada saat di hukum.

**Tabel 4.9 Siswa Tidak Membawa Buku Kesekolah.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	3	10,00
2.	Sering	3	10,00
3.	Kadang-kadang	15	50,00
4.	Tidak Pernah	9	30,00
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering tidak membawa buku ke sekolah 10%, responden yang sering tidak membawa buku ke sekolah 10%, responden yang kadang- kadang tidak membawa buku ke sekolah 50%, dan responden yang tidak pernah tidak membawa buku ke sekolah 30%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak membawa buku ke sekolah dan jawaban responden adalah tidak pernah dengan presentase 70% dari 30 responden. Responden menjawab kadang-kadang tidak membawa buku kesekolah dikarenakan mereka lupa memeriksa mata pelajaran hari, sedagkan jawaban lain yang menjawab tidak pernah mereka meriksa terlebih dulu mata pelajaran apa yang akan diajarkan pada hari itu.

**Tabel 4.10  
Siswa Tidak Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Di Sekolah.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	12	40,00
2.	Sering	15	50,00
3.	Kadang-kadang	3	10,00
4.	Tidak Pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah 40%, responden yang sering mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah 50%, responden yang kadang- kadang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah 10%, dan responden yang tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah 0%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dan jawaban responden adalah sering dengan presentase 50% dari 30 responden. Responden yang menjawab sering dikarenakan mereka memegang kepercayaan dari guru untuk mengerjakan PR di rumah

dank arena tidak mau dihukum jika ketahuan mengerjakan PR di sekolah. Sedangkan jawaban yang menjawab kadang-kadang mereka malas mengerjakan PR di rumah karena tidak ada waktu.

**Tabel 4.11**Siswa Tidak Keluar Kelas Pada Saat Guru Menerangkan Pelajaran.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	15	50,00
2.	Sering	9	30,00
3.	Kadang-kadang	3	10,00
4.	Tidak Pernah	3	10,00
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering keluar kelas pada saat guru menerangkan pelajaran 50%, responden yang sering keluar kelas pada saat guru menerangkan pelajaran 30%, responden yang kadang- kadang keluar kelas pada saat guru menerangkan pelajaran 10%, dan responden yang tidak pernah keluar kelas pada saat guru menerangkan pelajaran 10%.Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak keluar kelas pada saat guru menerangkan pelajaran dan jawaban responden adalah sangat sering dengan presentase 50% dari 30 responden. Responden menjawab sangat sering dikarenakan mereka ingin megikuti pelajaran hingga akhir sehingga mereka lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru, sedangkan jawaban lain yang menjawab kadang-kadang mereka tidak mau belajar lebih lama dan bosan.

**Tabel 4.12**  
**Siswa Tidak BeralasanSakit Untuk Pulang.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	3	10,00
2.	Sering	3	10,00
3.	Kadang-kadang	15	50,00
4.	Tidak Pernah	9	30,00
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering beralasan sakit untuk pulang 10%, responden yang sering beralasan sakit untuk pulang 10%, responden yang kadang- kadang beralasan sakit untuk pulang 50%, dan responden yang tidak pernah beralasan sakit untuk pulang 5%.Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak beralasan sakit untuk pulang dan jawaban responden adalah kadang-kadang dengan presentase 50% dari 30 responden. Responden menjawab kadang-kadang dikarenakan mereka tidak mau menunggu bell sekolah berbunyi untuk pulang,seandainya jawaban lain yang menjawab tidak pernah karena mereka ingin sama-sama pulang dengan teman.

**Tabel 4.13**  
**Siswa Tidak Membantah Bila Di Nasehati Guru.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	15	50,00
2.	Sering	12	40,00
3.	Kadang-kadang	3	10,00
4.	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Olahan Tahun 2012*

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering membantah bila di nasehati guru 40%, responden yang sering membantah bila di nasehati guru 50%, responden yang kadang- kadang membantah bila di nasehati guru 10%, dan responden yang tidak pernah membantah bila di nasehati guru 0%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak membantah bila di nasehati guru dan jawaban responden adalah sering dengan presentase 50% dari 30 responden. Responden menjawab sering tidak membantah bila di nasehati guru karena demi kebaikan mereka juga dan memang nasehat-nasehat dari guru untuk membuat siswa lebih baik, sedangkan jawaban lain yang menjawab kadang-kadang dan karena mereka menganggap yang dilakukan mereka tidak salah dan tidak mengganggu orang lain.

**Tabel 4.14**  
**Siswa Membuang Sampah Pada Tempatnya.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	15	50,00
2.	Sering	9	30,00
3.	Kadang-kadang	6	20,00
4.	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Olahan Tahun 2012*

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering membuang sampah pada tempatnya 50%, responden yang sering membuang sampah pada tempatnya 30%, responden yang kadang- kadang membuang sampah pada tempatnya 20%, dan responden yang tidak pernah membuang sampah pada tempatnya 0%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda membuang sampah pada tempatnya dan jawaban responden adalah sangat sering dengan presentase 50% dari 30 responden. Responden menjawab sangat sering dikarenakan mereka tidak nyaman jika pada saat belajar sampah banyak berserakan di dalam kelas, sedangkan jawaban lain yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah karena mereka tidak peduli akan kebersihan dan mereka dapat bermain dengan sampah-sampah yang berada di kelas dengan melemparkn ke teman-teman yang lain.



**Tabel 4.15**  
**Siswa Mengikuti Upacara Bendera Di Sekolah.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	9	30,00
2.	Sering	18	60,00
3.	Kadang-kadang	3	10,00
4.	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering mengikuti upacara bendera 30%, responden yang sering mengikuti upacara bendera 60%, responden yang kadang- kadang mengikuti upacara bendera 10%, dan responden yang tidak pernah mengikuti upacara bendera 0%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda mengikuti upacara bendera di sekolah dan jawaban responden adalah sering dengan presentase 60% dari 30 responden. Responden menjawab sering dikarenakan rutinitas siswa setiap hari senin dan bukti mereka menghormati para pahlawan yang telah gugur, sedangkan jawaban lain yang menjawab kadang-kadang mereka tidak mau capek karena berdiri lama.

**Tabel 4.16**  
**Siswa Tidak Membolos Sekolah.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	12	40,00
2.	Sering	9	30,00
3.	Kadang-kadang	6	30,00
4.	Tidak Pernah	3	10,00
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering membolos sekolah 40%, responden yang sering membolos sekolah 30%, responden yang kadang- kadang membolos sekolah 20%, dan responden yang tidak pernah membolos sekolah 10%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak membolos sekolah dan jawaban responden adalah sangat sering dengan presentase 40% dari 30 responden. Responden menjawab sangat sering membolos sekolah dikarenakan orang tua mereka telah susah payah untuk menyekolahkan dan mereka harus rajin bersekolah, sedangkan jawaban lain yang menjawab kadang-kadang karena mereka tidak suka dengan mata pelajaran pada hari itu dan bosan mengikuti pelajarannya.

**Tabel 4.17**  
**Siswa tidak melompat pagar sekolah.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	15	50,00
2.	Sering	9	30,00
3.	Kadang-kadang	6	20,00
4.	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering melompat pagar sekolah 50%, responden yang sering melompat pagar sekolah 30%, responden yang kadang- kadang melompat pagar sekolah 20%, dan responden yang tidak pernah melompat pagar sekolah 0%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak melompat pagar sekolah dan jawaban responden adalah sangat sering dengan presentase 50% dari 30 responden. Responden menjawab sangat sering dikarenakan mereka memang tidak perlu melompat pagar, sedangkan jawaban lain yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah karena mereka terlambat dan harus melompat pagar karena pintu gerbang sekolah di kunci.

**Tabel 4.18**  
**Siswa Terlibat Perkelahian Dengan Pihak Luar.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-kadang	6	20,00
4.	Tidak Pernah	24	80,00
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Olahan Tahun 2012*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda terlibat perkelahian dengan pihak luar dan jawaban responden adalah tidak pernah dengan presentase 80% dari 30 responden. Responden menjawab tidak pernah karena merugikan banyak orang terutama merugikan diri sendiri, sedangkan yang menjawab kadang-kadang karena mereka tidak mau di anggap remeh oleh pihak lain (sekolah lain) dan karena rasa solidaritas kepada teman jika temen di ejek dengan anak sekolah lain maka mereka akan membantu.

**Tabel 4.19**  
**Siswa Tidak Merokok Di Lingkungan Sekolah.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sangat Sering	12	40,00
2.	Sering	9	30,00
3.	Kadang-kadang	6	20,00
4.	Tidak Pernah	3	10,00
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Olahan Tahun 2012*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak merokok di lingkungan sekolah dan jawaban responden adalah sangat sering dengan presentase 40% dari 30 responden. Responden menjawab sangat sering dikarenakan mereka memang tidak merokok dan dilarang merokok oleh orang tuanya, sedangkan yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah karena mereka menghilangkan kejenuhan dalam belajar.

**Tabel 4.20**  
**Siswa Berbicara Kotor Atau Tidak Senonoh Di Lingkungan Sekolah.**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1.	Sangat Sering	3	10,00
2.	Sering	3	10,00
3.	Kadang-kadang	9	30,00
4.	Tidak Pernah	15	50,00
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Olahan Tahun 2012*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda berbicara kotor atau tidak senonoh di lingkungan sekolah dan jawaban responden adalah tidak pernah dengan presentase 50% dari 30 responden. Responden menjawab tidak pernah dikarenakan jika terdengar oleh guru akan di hukum dan mereka tidak perlu berbicara kotor, sedangkan jawaban lain yang menjawab sangat sering, sering dan kadang-kadang karena mereka jika mara kepada teman maka mereka berbicara kotor atau tidak senonoh.

**Tabel 4.21**  
**Siswa tidak Mencoret Dinding Sekolah.**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1.	Sangat Sering	15	50,00
2.	Sering	9	30,00
3.	Kadang-kadang	3	10,00
4.	Tidak Pernah	3	10,00
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Olahan Tahun 2012*

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering mencoret dinding sekolah 50%, responden yang sering mencoret dinding sekolah 30%, responden yang kadang- kadang mencoret dinding sekolah 10%, dan responden yang tidak pernah mencoret dinding sekolah 10%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak mencoret dinding sekolah dan jawaban responden adalah sangat sering dengan presentase 50% dari 30 responden. Responden menjawab sangat sering karena mereka tidak mau mencoret dinding dan menghabiskan bullpen mereka, sedangkan yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah karena mereka mencoret dinding hanya iseng dan spontan saja mencoret dinding.

**Tabel 4.22**  
**Siswa Berpacaran Di Lingkungan Sekolah.**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1.	Sangat Sering	12	40,00
2.	Sering	9	30,00
3.	Kadang-kadang	6	20,00
4.	Tidak Pernah	3	10,00
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Olahan Tahun 2012*

Dalam penelitian ini dapat di kemukakan yaitu responden yang sangat sering berpacaran di sekolah 40%, responden yang sering berpacaran di sekolah 30%, responden yang kadang-kadang berpacaran di sekolah 20%, dan responden yang tidak pernah berpacaran di sekolah 10%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden dari pertanyaan pernahkah anda tidak berpacaran di lingkungan sekolah dan jawaban responden adalah sangat sering dengan presentase 40% dari 30 responden. Responden menjawab sering dikarenakan malu berpacaran satu sekolah dan satu kelas, sedang jawaban lain yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah karena lebih semangat belajar.

## Uji Hipotesis

### Rekapitulasi Data Tentang Peranan Pendidikan PKn Terhadap Pembinaan Prilaku Menyimpang Kelas VIII Dalam Menghadapii Modernisasi Di SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan	Kategori Jawaban							
		A	Sangat sering	B	Sering	C	Kadang-kadang	D	Tidak pernah
1.	Orang tua siswa memperhatikan pergaulan anak.	15	50%	9	30%	6	20%	-	-
2.	Orang tua siswa memarahi ketika marah	9	30%	6	20%	12	40%	3	10%
3.	Orang tua siswa melarang merokok.	12	40%	3	10%	6	20%	9	30%
4.	Siswa mengikuti peringatan hari besar agama.	12	40%	9	30%	-	-	9	30%
5.	Siswa meminta uang secara paksa kepada teman.	-	-	-	-	9	30%	21	70%
6.	Siswa tidak terlambat datang kesekolah.	9	30%	18	60%	3	10%	-	-
7.	Siswa tidak membawa buku pelajaran kesekolah.	3	10%	3	10%	15	50%	9	30%
8.	Siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah.	12	40%	15	50%	3	10%	-	-
9.	Siswa tidak permissi ketika guru menerangkan.	15	50%	9	30%	3	10%	3	10%
10.	Siswa tidak beralasan sakit untuk pulang.	3	10%	3	10%	15	50%	9	30%
11.	Siswa tidak membantah ketika dinasehati oleh guru.	15	50%	12	40%	3	10%	-	-
12.	Siswa membuang sampah pada tempatnya.	15	50%	9	30%	6	20%	-	-
13.	Siswa mengikuti upacara bendera.	9	30%	18	60%	3	10%	-	-
14.	Siswa tidak bolos sekolah.	12	40%	9	30%	6	20%	3	10%
15.	Siswa tidak melompat pagar sekolah.	15	50%	9	30%	6	20%	-	-
16.	Siswa terlibat perkelahian dengan pihak luar.	-	-	-	-	6	20%	24	80%

No	Daftar Pertanyaan	Kategori Jawaban							
		A	Sangat sering	B	Sering	C	Kadang-kadang	D	Tidak pernah
17.	Siswa tidak merokok di lingkungan sekolah.	12	40%	9	30%	6	20%	3	10%
18.	Siswa berbicara kotor atau tidak senonoh di lingkungan sekolah.	3	10%	3	10%	9	30%	15	50%
19.	Siswa tidak mencoret dinding sekolah.	15	50%	9	30%	3	10%	3	10%
20.	Siswa tidak berpacaran di lingkungan sekolah.	12	40%	9	30%	6	20%	3	10%
<b>Jumlah</b>		198	660	162	520	126	420	114	380
<b>Rata-rata</b>		99,0	33,0%	81,0	26,0%	63,0	21,0%	57,0	19,0%

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sebesar 99,0% responden menjawab A yakni sangat berperan dengan alasan karena pendidikan PKn di SMP dwi sejahtera emang sangat berperan degan peraturan-peraturan yang yang di terapkan dan lebih tegas, 81,0% responden menjawab B yakni berperan dengan alasan karena msih ada siswa yang sedikit bandel seperti mengerjakan (PR) di sekolah, 63,0% responden menjawab C yakni kurang berperan alasannya ssedikit sama dengan jawaban b msih ada siswa yang nakal atau menyimpang seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, 57,0% menjawab D yakni tidak berperan alasannya karena mereka juga diam-diam msih ada yang suka bolos sekolah. Dan dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMP dwi sejahtera pekanbaru, dan hasil wawancara penulis mendapatkan informasi bahwa tidak terdapat kenakalan atau prilaku menyimpang yang dilakukan siswa. Ini dikarenakan adanya aturan-aturan baru dan peran penting pendidikan PKn itu sendiri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan yaitu tentang peranan pendidikan PKn terhadap pembinaan prilaku menyimpang siswa kelas VIII dalam menghadapi modernisasi di SMP dwi sejahtera pekanbaru, yakni penulis mendapatkan hasil bahwa pendidikan PKn sangat berperan terhadap pembinaan prilaku siswa hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan hasil angket yang di berikan kepada siswa. Sebanyak 30 responden telah memberikan jawabannya atas angket yang telah di berikan, dan sebanyak 195 responden menjawab A atau 97,5% , 165 responden memilih jawaban B atau 82,5% , 126 responden memilih jawaban C atau 63,0% , dan 114 responden memilih jawaban D atau 57,0%.

Dari penelitian ini bisa di simpulkan bahwa pendidikan PKn sangat berperan terhadap pembinaan prilaku menyimpang siswa kelas VIII dalam menghadapi modernisasi di SMP dwi sejahtera pekanbaru.

Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa peranan pendidikan PKn berperan terhadap pembinaan prilaku menyimpang siswa kelas VIII dalam menghadapi modernisasi di SMP dwi sejahtera pekanbaru di tolak atau tidak diterima.

### Saran

Setelah penelitian dilakukan, penulis mengambil hal-hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, baik dari dosen, guru, sekolah SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru. Maka

penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:Hendaknya pihak sekolah SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru hendaknya memberikan serta pengawasan atau penegakkan disiplin sekolah yang lebih optimal guna untuk mengurangi atau menghilangkan penyimpangan perilaku siswa yang telah terjadi. Selain itu hendaknya menambah ekstrakurikuler keagamaan seperti rohis bagi siswa beragama islam guna untuk membentengi diri.Pihak keluarga atau orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan motivasi serta pengawasan agar tumbuh kesadaran dalam diri siswa untuk menghindari penyimpangan perilaku baik di rumah maupun masyarakat.Bagi guru mata pelajaran PKn agar selalu menanamkan pesan moral di setiap materi yang disampaikan dan nilai yang diperoleh siswa/i harus dikaitkan pula dengan perilaku mereka sehari-hari sehingga mereka lebih menjaga sikap mereka di dalam pergaulan dan lebih mematuhi tata tertib sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Belajar*. Reneka cipta, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. PT.Bima Aksara, Jakarta
- Darajat, Zakiah. 1991. *Pembinaan Remaja Bulan Bintang*. Jakarta
- Eddison, Ahmad. 2007. *Metode Penelitian*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Elly M, Setiady dkk. 2006. *ILmu Sosial dan Budaya Dasar*. Kencana Prasarana Media Grup. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hasbullah, 1999, *Dasar-dasar Ilmu Kependidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Jalaluddin. 2005.*Psikologi Agama*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kartini, Kartono. 1994.*Pemimpin dan kepemimpinan*. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Poerwanto, Ngalim. 1991. *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis remaja*.Rosdakarya, Bandung.
- Syah, Muhibbin. 1995.*Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*.PT.Remaja Rosdakarya,Bandung.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*.PT. Remaja Rosdakarya,Bandung.
- Vaezey, Jhon, 1999, *Pendidikan agama Modren*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.